

# **DOKUMEN KSP**

## **KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN**

### **KB PERMATA BUNDA**

#### **TAHUN AJARAN 2025/2026**



**Disusun Oleh:**  
**Tim Pengembang Kurikulum**  
**KB Permata Bunda**

**JLN. LAMONGAN GG. IV NO. 141**  
**DSN. KRAJAN KIDUL RT. 001 RW. 008**  
**DS. SUKORENO KEC. UMBULSARI KAB. JEMBER**  
**NOMOR TLP/ HP : 083134436063**



## KB PERMATA BUNDA

Jln. Lamongan Gg. IV No. 141 Dsn. Krajan Kidul RT. 001 RW. 008 Ds. Sukoreno Kec. Umbulsari Kab. Jember  
NPSN : 69777709 Email : [kbpermatabunda53@gmail.com](mailto:kbpermatabunda53@gmail.com)

**SURAT KEPUTUSAN  
PENGELOLA KB PERMATA BUNDA  
NOMOR 002/M.1/KB.PB/VII/2025**

**TENTANG  
PENETAPAN KURIKULUM KB PERMATA BUNDA  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**PENGELOLA KB PERMATA BUNDA**

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB PERMATA BUNDA, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.  
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Pengelola Satuan Pendidikan.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.  
2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB PERMATA BUNDA tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 005/M.1/TK.PGRI.SKR/VII/2025 yang telah disahkan pada tanggal 03 Juli 2025.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA KB PERMATA BUNDA TENTANG PENETAPAN KURIKULUM KB PERMATA BUNDA TAHUN PELAJARAN 2025/2026.

Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.

Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB PERMATA BUNDA sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.

- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada Pengelola Satuan Pendidikan.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Umbulsari  
Pada tanggal : 03 Juli 2025



*Tembusan:*

1. UPT Pengawas PAUD Kecamatan Umbulsari
2. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN

Berdasarkan pengajuan permohonan pengesahan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP), yang disiapkan oleh:

Nama Satuan PAUD : KB PERMATA BUNDA  
Penyelenggara : YPLP Dasmen PGRI Jawa Timur BPH Kabupaten Jember  
Izin Operasional : 503/A.1/PAUD.P/0232/35.09.325/2024  
Alamat : Jln. Lamogan Gg. IV No. 141 Dsn. Krajan Kidul  
RT. 001 RW. 008 Ds. Sukoreno Kec. Umbulsari  
Kab. Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini:

Nama : SUMARIYAH, S.Pd.  
NIP : 19740825 200501 2 005  
Jabatan : Pengawas PAUD Kecamatan Umbulsari

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB PERMATA BUNDA tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB PERMATA BUNDA telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Pengelola Satuan Pendidikan Nomor NOMOR 002/M.1/KB.PB/VII/2025.



Umbulsari, 03 Juli 2025  
Komite

ANDRIAN YULIANIK, S.Pd.

Tanda Pengesahan:  
Pengawas PAUD Kec. Umbulsari



SUMARIYAH, S.Pd.  
NIP. 19740825 200501 2 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Permata Bunda tahun pelajaran 2025/2026 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Kurikulum ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan tahap perkembangan peserta didik usia dini.

Kurikulum Satuan Pendidikan KB Permata Bunda disusun dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta berlandaskan pada nilai-nilai agama, budaya bangsa, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kurikulum ini diharapkan mampu mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang holistik, bermakna, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik, guna mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak secara optimal.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan dan pengembangan kurikulum di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan KB Permata Bunda tahun pelajaran 2025/2026 ini. Semoga kurikulum ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN SK PENETAPAN KSP.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Yuridis .....	1
C. Landasan Filosofis .....	3
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH.....	5
A. Profil Satuan Pendidikan .....	5
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	7
C. Konteks Budaya .....	8
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	8
E. Analisis Peserta Didik.....	9
F. Analisis Sarana dan Prasarana .....	9
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III VISI MISI TUJUAN.....	11
A. Visi .....	11
B. Misi .....	11
C. Tujuan.....	11
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan.....	12
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN .....	14
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam .....	14
B. Struktur Kurikulum .....	15
C. Pembelajaran Intrakurikuler .....	15
D. Pembelajaran Projek.....	16
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler .....	17
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	17
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	19
A. Kerangka Perencanaan .....	19
B. Capaian Pembelajaran .....	19
C. Rencana Pembelajaran .....	23
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	24

E. Asesmen Pembelajaran.....	27
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL..	28
A. Pendampingan .....	28
B. Evaluasi .....	29
C. Pengembangan Profesional .....	30
BAB VII PENUTUP .....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN .....	34
A. Contoh Modul Ajar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. SK Tim Pengembang Kurikulum.....	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Permata Bunda tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di KB Permata Bunda dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada KB Permata Bunda dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat *teacher-centered* perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

#### **B. Landasan Yuridis**

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Pengelola Satuan Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Pengelola Satuan Pendidikan, dan Pengawas Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;

18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

### **C. Landasan Filosofis**

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

**Berkesadaran (Mindful)** dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

**Bermakna (Meaningful)** mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

**Menggembirakan (Joyful)** menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

PM di KB Permata Bunda mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP KB Permata Bunda diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

## **BAB II**

### **ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH**

#### **A. Profil Satuan Pendidikan**

Kelompok Bermain Permata Bunda berdiri pada 23 Februari 2007. Lokasi Kelompok Bermain Permata Bunda sampai saat ini tidak berubah yaitu berada di Jalan Lamongan Gang IV Nomor 141 Dusun Krajan Kidul RT 001 RW 008 Desa Sukoreo Kecamatan Umbulsari.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

<b>1. Identitas Sekolah</b>		
1 Nama Sekolah	:	KB PERMATA BUNDA
2 NPSN	:	69777709
3 Jenjang Pendidikan	:	KB
4 Status Sekolah	:	Swasta
5 Alamat Sekolah	:	JL. LAMONGAN GG. 4 NO. 141 DUSUN KRAJAN KIDUL
RT / RW	:	1 / 8
Kode Pos	:	68166
Kelurahan	:	Sukoreno
Kecamatan	:	Kec. Umbulsari
Kabupaten/Kota	:	Kab. Jember
Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
Negara	:	Indonesia
6 Posisi Geografis	:	-8,247253
		Lintang
		113,388541
		Bujur

<b>3. Data Pelengkap</b>		
7 SK Pendirian Sekolah	:	503/515/436.316/2007
8 Tanggal SK Pendirian	:	2007-02-23
9 Status Kepemilikan	:	Yayasan
10 SK Izin Operasional	:	503/A.1/PAUD.P/0232/35.09.325/2024
11 Tgl SK Izin Operasional	:	2024-08-08
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13 Nomor Rekening	:	1411016702
14 Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR
15 Cabang KCP/Unit	:	CAPEM KENCONG
16 Rekening Atas Nama	:	69777709 KB PERMATA BUNDA
17 MBS	:	Tidak
18 Memungut Iuran	:	Tidak
19 Nominal/siswa	:	0
20 Nama Wajib Pajak	:	PAUD PERMATA BUNDA
21 NPWP	:	031607427-626000

**3. Kontak Sekolah**

20	Nomor Telepon	:	083134436063
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	kbpermatabunda53@gmail.com
23	Website	:	http://

**4. Data Periodik**

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	950
29	Akses Internet	:	50 Mb
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

**5. Sanitasi****Sustainable Development****Goals (SDG)**

31	Sumber air	:	Sumur terlindungi
32	Sumber air minum	:	Tidak Ada
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan		
34	fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Ya
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
	Jumlah hari dalam seminggu		
37	siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	5 hari
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	0
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
	Apakah sabun dan air		
40	mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
	Sekolah memiliki saluran		
41	pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septic atau IPAL
	Sekolah pernah menguras		
42	tangki septic dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu
	Stratifikasi UKS	:	
	Sekolah memiliki selokan		
43	untuk menghindari genangan air	:	Ya
	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas		
44	(Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya

45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<p>Ada, dengan pemerintah daerah</p> <p>Ada, dengan perusahaan swasta</p> <p>Ada, dengan puskesmas</p> <p>Ada, dengan lembaga non-pemerintah</p>
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	<p>Jamban laki-laki</p> <p>0</p>
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	<p>Jamban laki-laki</p> <p>0</p> <p>Jamban perempuan</p> <p>0</p> <p>Jamban bersama</p> <p>0</p>

**Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah**

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓		
54	Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓		
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓		
56	Keamanan pangan	✓	✓	✓	✓		
57	Ayo minum air	✓	✓	✓	✓		

**B. Konteks Sosial dan Ekonomi**

Lingkungan sosial di sekitar KB Permata Bunda mencerminkan keberagaman masyarakat pedesaan yang dinamis. Masyarakat di wilayah pedesaan tempat satuan pendidikan ini berada memiliki kehidupan sosial yang rukun, harmonis, dan menjunjung tinggi nilai toleransi antarumat beragama. Meskipun terdapat tiga agama yang dianut oleh masyarakat, yaitu Islam, Katolik, dan Hindu, hubungan

sosial antar warga terjalin dengan baik tanpa perbedaan yang mencolok. Sikap saling menghormati dalam menjalankan ibadah dan perayaan hari besar keagamaan tercermin dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta lingkungan yang aman, damai, dan kondusif bagi tumbuh kembang anak.

Secara ekonomi, mayoritas wali murid berprofesi sebagai petani yang menggantungkan penghasilan pada sektor pertanian, seperti pertanian sawah, ladang, dan kebun. Penghasilan keluarga pada umumnya bersifat musiman dan dipengaruhi oleh kondisi alam serta hasil panen. Meskipun demikian, masyarakat memiliki etos kerja yang tinggi, hidup sederhana, serta berupaya memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anaknya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Keberagaman latar belakang agama dan kondisi sosial ekonomi tersebut membentuk karakter masyarakat yang saling peduli, bekerja sama, dan menjunjung nilai kebersamaan. Anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan nilai kearifan lokal, toleransi, dan gotong royong. Kondisi ini menjadi landasan bagi satuan pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inklusif, menghargai perbedaan, serta relevan dengan kehidupan masyarakat pedesaan, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter seperti religius, toleransi, kerja keras, kemandirian, dan rasa saling menghormati sejak usia dini.

### **C. Konteks Budaya**

Nilai-nilai luhur masyarakat di sekitar KB Permata Bunda yang masih hidup dalam keseharian, seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro.

Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup metropolitan yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

### **D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Kekuatan utama KB Permata Bunda terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 3 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang Pengelola Satuan Pendidikan berlatar belakang pendidikan, 2 guru kelas dan saat ini sedang menempuh pendidikan untuk jenjang sajana. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di KB Permata Bunda memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap

perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	KHUSNUL KHOTIMAH, S.Pd.I. NUPTK. 3246765666230233	S1	Pengelola Satuan Pendidikan
2	DIANA WULANDARI NUPTK. -	S1	Guru Kelas
3	SULINAWATI NUPTK. -	S1	Guru Kelas Bendahara
4	AMALIA DWI POERWATI	D3	Guru Pendamping

#### **E. Analisis Peserta Didik**

KB Permata Bunda melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

#### **F. Analisis Sarana dan Prasarana**

Infrastruktur KB Permata Bunda dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Tiga ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain indoor memberikan alternatif kegiatan ketika cuaca tidak mendukung aktivitas outdoor, sementara halaman yang luas dengan playground dan taman edukatif menjadi laboratorium alam untuk pembelajaran sains dan lingkungan.

Keberadaan perpustakaan mini dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya. Kebun sekolah yang dikelola bersama anak-anak menjadi media pembelajaran tentang tanggung jawab, kesabaran, dan siklus kehidupan.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal. Rencana pengembangan meliputi pembuatan ruang STEAM mini untuk eksperimen sains sederhana, sensory room untuk stimulasi sensorik, dan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

## **BAB III**

### **VISI MISI TUJUAN**

#### **A. Visi**

Visi KB Permata Bunda adalah :

'Mewujudkan lingkungan kelompok bermain yang hangat, menyenangkan, dan eksploratif untuk membangun fondasi pembelajaran mendalam, sehingga setiap anak tumbuh sebagai individu yang kreatif, percaya diri, dan mampu memahami dunia secara bermakna "

#### **B. Misi**

Misi KB Permata Bunda dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan:

1. Menciptakan pengalaman belajar yang bermakna melalui aktivitas bermain yang mendorong anak untuk mengamati, mencoba, bertanya, dan menarik kesimpulan sederhana sesuai tahap perkembangannya.
2. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dengan menyediakan kesempatan eksplorasi, penelitian sederhana, pemecahan masalah, dan proyek bermain tematik.
3. Membangun lingkungan yang aman, positif, dan inklusif yang mendukung keberanian anak untuk bereksplorasi, mengungkapkan ide, dan mengambil inisiatif dalam proses belajar.
4. Mendorong pembelajaran sosial-emosional melalui kegiatan kolaboratif, pengembangan empati, kemampuan berkomunikasi, serta pengenalan nilai-nilai kebajikan.
5. Mengintegrasikan pendekatan pembelajaran mendalam dalam rutinitas harian, termasuk bercerita, bermain peran, kegiatan sensori, dan eksplorasi alam.

#### **C. Tujuan**

KB Permata Bunda menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Menyediakan lingkungan belajar yang hangat, aman, dan menyenangkan sehingga setiap anak merasa diterima, dihargai, dan nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.
2. Mengembangkan suasana belajar yang eksploratif dan berpusat pada anak, yang mendorong rasa ingin tahu, keberanian mencoba, serta pengalaman belajar bermakna melalui bermain.
3. Membangun fondasi pembelajaran mendalam sejak usia dini dengan memberikan stimulasi yang holistik, kontekstual, dan sesuai tahap perkembangan anak.
4. Menumbuhkan kreativitas anak melalui berbagai kegiatan bermain yang variatif, terbuka, dan mendukung ekspresi ide, imajinasi, serta pemecahan masalah sederhana.

5. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian anak melalui pembiasaan positif, interaksi sosial yang sehat, dan kesempatan mengambil keputusan sederhana dalam kegiatan sehari-hari.
6. Membantu anak memahami dunia di sekitarnya secara bermakna, melalui pengalaman langsung, pengamatan, eksplorasi lingkungan, serta interaksi dengan teman dan pendidik.
7. Menanamkan nilai-nilai karakter positif seperti rasa empati, kerja sama, tanggung jawab, dan sikap menghargai perbedaan sebagai dasar pembentukan kepribadian anak.

#### **D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan**

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME  
Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.
2. Kewargaan  
Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Penalaran Kritis  
Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.
4. Kreativitas  
Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.
5. Kolaborasi  
Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.
6. Kemandirian  
Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.
7. Kesehatan  
Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

## 8. Komunikasi

Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

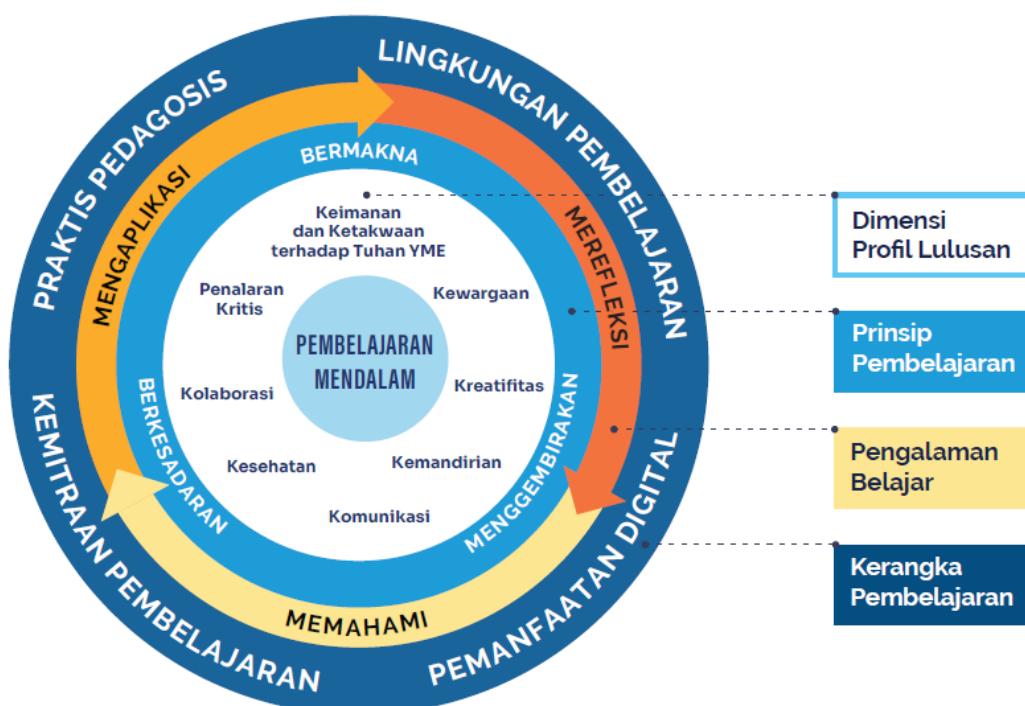
Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

## BAB IV

# PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

### A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di KB Permata Bunda didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



*Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam*

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap

merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB PERMATA BUNDA didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

## **B. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum KB Permata Bunda dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Projek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

## **C. Pembelajaran Intrakurikuler**

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu:

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut:

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (*Understanding*):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (*Applying*):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (*Reflecting*):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

#### **D. Pembelajaran Projek**

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui *Project-Based Learning* dan pembelajaran kolaboratif,

lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

#### **E. Pembelajaran Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Tari Tradisional	Melestarikan budaya daerah dan mengembangkan apresiasi seni tradisional	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Komunikasi (ekspresi non-verbal)

#### **F. Pengaturan Waktu Pembelajaran**

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan *circle time* untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

#### **Intrakurikuler**

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelas Jeruk	<b>900 menit</b> (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 900 menit = <b>17.100 menit</b>	2 semester x 17.850 menit = <b>34.200 menit</b>
Kelas Apel	<b>900 menit</b> (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 900 menit = <b>17.100 menit</b>	2 semester x 17.850 menit = <b>34.200 menit</b>

### Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelas Jeruk	<b>60 menit</b> (dilaksanakan setiap hari Jumat)	17 minggu x 60 menit = <b>1.020 menit</b>	2 semester x 1.020 menit = <b>2.040 menit</b>
Kelas Apel	<b>60 menit</b> (dilaksanakan setiap hari Jumat)	17 minggu x 60menit = <b>1.020 menit</b>	2 semester x 1.020 menit = <b>2.040 menit</b>

## **BAB V**

### **PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Kerangka Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran di KB Permata Bunda mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

#### **B. Capaian Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran di KB Permata Bunda mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di KB Permata Bunda mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

### **CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PAUD**

#### **(Berbasis Aspek Perkembangan Anak Usia Dini)**

##### **1. Nilai Agama dan Budi Pekerti**

###### **Muatan/Materi:**

- Pengenalan Tuhan Yang Maha Esa
- Doa harian dan ibadah sederhana
- Sikap bersyukur, jujur, sopan, dan peduli

###### **Tujuan:**

- Anak mengenal dan mencintai Tuhan
- Anak membiasakan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari

###### **Indikator:**

- Mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan
- Menunjukkan sikap sopan kepada guru dan teman
- Mengucapkan terima kasih dan meminta maaf
- Menunjukkan perilaku berbagi dan menolong

##### **2. Jati Diri (Sosial Emosional & Kemandirian)**

###### **Muatan/Materi:**

- Pengenalan diri dan emosi
- Interaksi sosial dan kerja sama
- Disiplin dan tanggung jawab

###### **Tujuan:**

- Anak memiliki rasa percaya diri dan mampu mengelola emosi
- Anak mampu berinteraksi positif dengan lingkungan

###### **Indikator:**

- Menyebutkan nama, usia, dan anggota keluarga
- Mengungkapkan perasaan senang, sedih, marah secara wajar
- Bermain bersama dan menunggu giliran
- Mengikuti aturan kelas sederhana

##### **3. Fisik Motorik**

###### **a. Motorik Kasar**

###### **Muatan/Materi:**

- Gerak dasar (berjalan, berlari, melompat, menyeimbangkan tubuh)

###### **Tujuan:**

- Anak mampu mengoordinasikan gerakan tubuh secara seimbang

###### **Indikator:**

- Berlari dan berhenti sesuai aba-aba

- Melompat dengan dua kaki
- Menjaga keseimbangan saat berjalan di garis

### **b. Motorik Halus**

#### **Muatan/Materi:**

- Kegiatan jari dan tangan (menggunting, menempel, meronce)

#### **Tujuan:**

- Anak mampu mengembangkan keterampilan tangan dan jari

#### **Indikator:**

- Menggambar bentuk sederhana
- Menggunting mengikuti garis
- Meronce dengan rapi

## **4. Kognitif**

#### **Muatan/Materi:**

- Pemecahan masalah sederhana
- Konsep bilangan dan pola
- Sains sederhana (mengamati, membandingkan)

#### **Tujuan:**

- Anak mampu berpikir logis, kritis, dan eksploratif

#### **Indikator:**

- Mengelompokkan benda berdasarkan warna/bentuk
- Menghitung benda 1–10
- Menyebutkan sebab akibat sederhana
- Mencoba dan menemukan solusi sederhana

## **5. Bahasa**

#### **Muatan/Materi:**

- Menyimak dan berbicara
- Kosakata dan ekspresi bahasa
- Pra-membaca dan pra-menulis

#### **Tujuan:**

- Anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan percaya diri

#### **Indikator:**

- Menyimak cerita dengan perhatian
- Menjawab pertanyaan sederhana
- Menceritakan kembali pengalaman
- Mengenal huruf dan menulis namanya sendiri

## 6. Seni

### **Muatan/Materi:**

- Seni rupa (menggambar, mewarnai, kolase)
- Seni musik dan gerak
- Ekspresi dan imajinasi

### **Tujuan:**

- Anak mampu mengekspresikan diri secara kreatif

### **Indikator:**

- Menggambar sesuai imajinasi
- Menyanyi mengikuti irama
- Bergerak mengikuti musik
- Menghasilkan karya seni sederhana

## 7. Dasar-dasar Literasi dan Numerasi

### **Muatan/Materi:**

- Pengenalan simbol huruf dan angka
- Literasi visual dan cerita
- Numerasi dalam kehidupan sehari-hari

### **Tujuan:**

- Anak memiliki kesiapan belajar sepanjang hayat

### **Indikator:**

- Mengenali simbol huruf dan angka
- Menghubungkan angka dengan jumlah benda
- Menggunakan bahasa dan angka dalam aktivitas bermain

## 8. Profil Pelajar Pancasila (Terintegrasi)

### **Muatan/Materi:**

- Gotong royong
- Kreativitas
- Kemandirian
- Bernalar kritis

### **Tujuan:**

- Anak tumbuh sebagai pembelajar yang berkarakter Pancasila

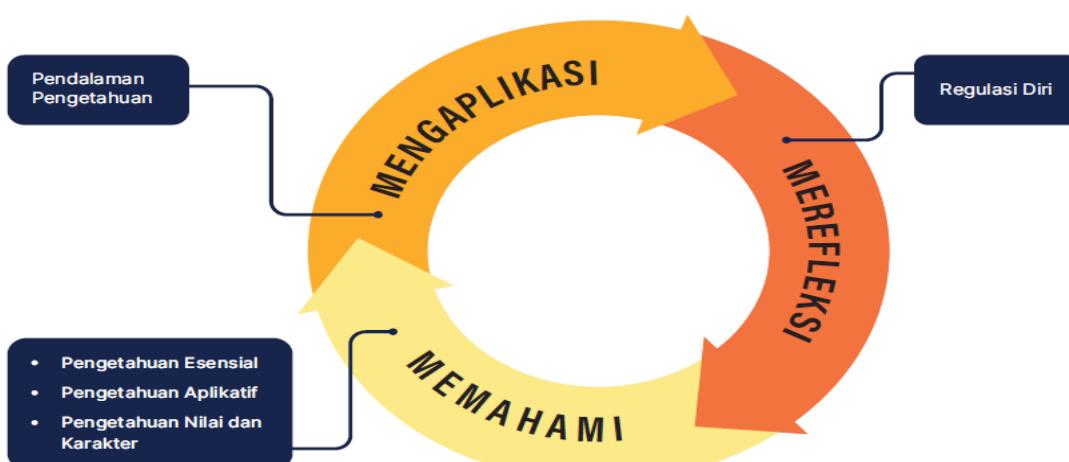
### **Indikator:**

- Bekerja sama dalam kelompok
- Menunjukkan ide dan kreativitas
- Mencoba menyelesaikan masalah sederhana
- Mandiri dalam kegiatan sehari-hari

### C. Rencana Pembelajaran

KB Permata Bunda menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Modul Ajar. RPPH digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPPH dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

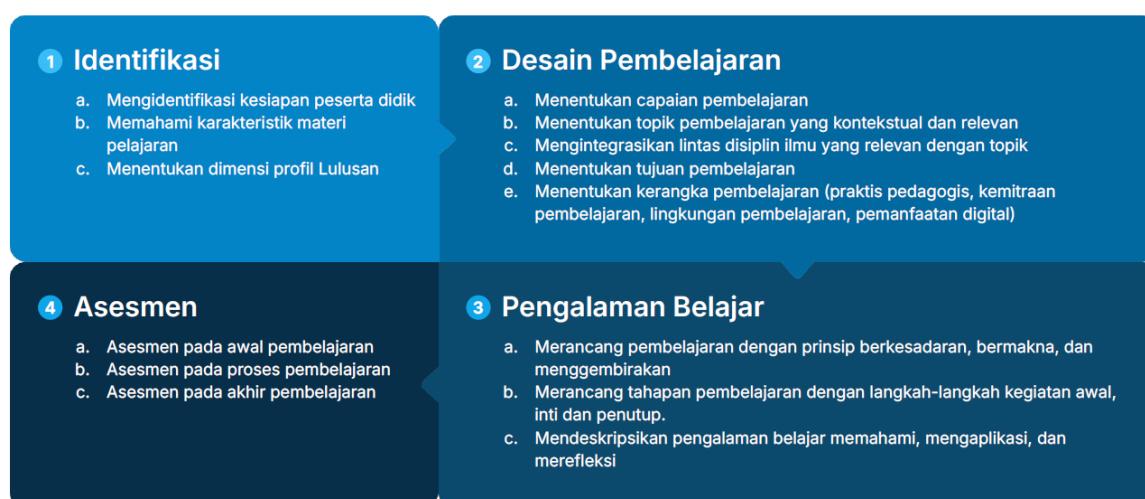
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang

dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

## D. Pelaksanaan Pembelajaran

KB Permata Bunda menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan

tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

## Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan

membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

**Model Pembelajaran Kolaboratif** menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

**Model Project-Based Learning (PjBL)** diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

**Model Problem-Based Learning (PBL)** disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

**Model Pembelajaran Inkuiiri** diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di KB Permata Bunda mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal.

**Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

**Tahap Pembukaan (Circle Time)** dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

**Tahap Kegiatan Inti** merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan

eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

**Tahap Istirahat dan Makan** tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

**Tahap Penutup** dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

#### **E. Asesmen Pembelajaran**

Asesmen di KB Permata Bunda dirancang berdasarkan prinsip assessment for learning, assessment as learning, dan assessment of learning yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

## **BAB VI**

### **PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL**

#### **A. Pendampingan**

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di KB Permata Bunda dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Pengelola Satuan Pendidikan berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di KB Permata Bunda dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

<b>Program</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>	<b>Fokus Pendampingan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>Target Output</b>
Coaching	<ul style="list-style-type: none"><li>Pendampingan pembelajaran individual</li><li>• Observasi kelas</li><li>• Diskusi reflektif</li><li>• Feedback konstruktif</li></ul>	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Pengelola Satuan Pendidikan atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas pembelajaran</li><li>• Implementasi 3 prinsip PM</li><li>• Penguasaan 3 pengalaman belajar</li></ul>
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"><li>Supervisi klinis Pengelola Satuan Pendidikan</li><li>• Supervisi klinis Pengawas</li><li>• Sharing pengalaman</li><li>• Pemecahan masalah bersama</li></ul>	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"><li>• KS: Setiap bulan</li><li>• Pengawas: Setiap 2 bulan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Pengelola Satuan Pendidikan</li><li>• Pengawas PAUD</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kompetensi guru</li><li>• Penyelesaian kendala implementasi</li><li>• Pengembangan best practices</li></ul>
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"><li>Pengembangan CP menjadi ATP</li><li>• Penyusunan Modul Ajar PM</li></ul>	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"><li>• Juni: ATP</li><li>• Juli: Modul Ajar</li><li>• Agustus: Modul Projek</li><li>• Oktober: Asesmen</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Narasumber Internal</li><li>• Narasumber Eksternal</li><li>• Tim Ahli PM</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dokumen ATP berkualitas</li><li>• Modul pembelajaran PM</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Modul Projek</li> <li>• Teknik Asesmen Holistik</li> <li>• Workshop Internal</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen asesmen holistik</li> <li>• Sertifikat kompetensi</li> </ul>
--	---	--	--	---

### **Keterangan Program:**

**Program Coaching** berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

**Program Mentoring** memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana Pengelola Satuan Pendidikan dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

**Program Pelatihan** dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

### **B. Evaluasi**

Evaluasi PM di KB Permata Bunda dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan projek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan projek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak projek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

### **C. Pengembangan Profesional**

Pengembangan profesional di KB Permata Bunda dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

#### **Program Peningkatan Kompetensi Guru**

<b>Fokus Pengembangan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pelaksana</b>
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Pengelola Satuan Pendidikan + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Pengelola Satuan Pendidikan
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

#### **Kegiatan Pengembangan Sederhana**

<b>Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Keterangan</b>
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Pengelola Satuan Pendidikan
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

#### **Kerjasama Sederhana**

##### **Dengan Orang Tua:**

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

##### **Dengan Masyarakat:**

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

**Dengan Sesama TK:**

- Sharing pengalaman dengan TK lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru TK daerah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistik sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Permata Bunda Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari Pengelola Satuan Pendidikan, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Umbulsari, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 KB PERMATA BUNDA Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

# **LAMPIRAN**

# MODUL AJAR PAUD KURIKULUM MERDEKA

## HORE TURUN HUJAN

### A. Identitas Modul Ajar

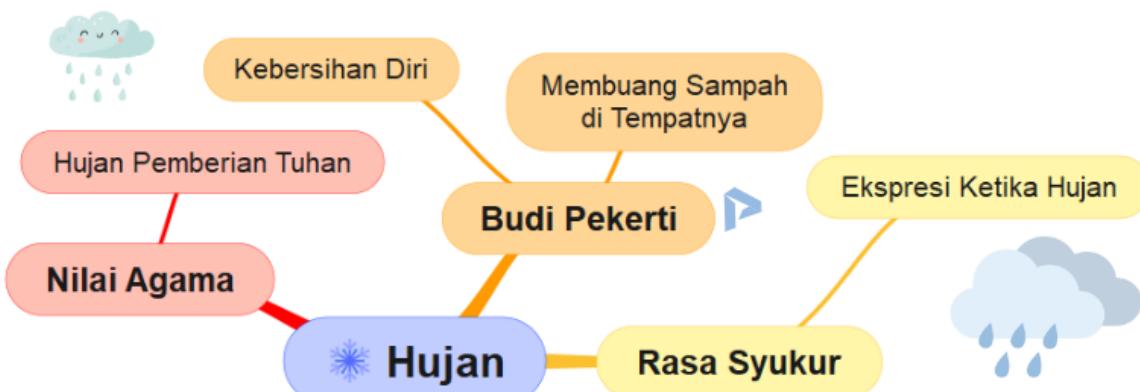
Asal Sekolah	KB Permata Bunda
Fase	Fondasi
Jenjang/Kelas	A (2-3 Tahun)
Model Pembelajaran	Bermain, bernyanyi, bercerita

Semester	2 (Genap)
Minggu Ke-	1
Bulan	Januari 2025
Alokasi Waktu	5 x 3 JP
Topik/ Sub Topik	Cuaca/Hujan

### B. Gambaran Umum

Kegiatan pembelajaran ini berfokus pada pengenalan konsep hujan dan manfaatnya bagi tanaman untuk anak usia 2-3 tahun. Melalui aktivitas sederhana seperti mengamati hujan dari jendela, menyiram tanaman, dan bernyanyi lagu tentang hujan, anak-anak akan diajak untuk memahami bahwa hujan adalah anugerah Tuhan yang membuat tanaman tumbuh dan hijau. Pembelajaran dirancang untuk membangun rasa kagum anak terhadap alam dan menumbuhkan keinginan untuk merawat tanaman sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan.

### C. Peta Konsep



### D. CP, TP, IKTP dan Asesmen Awal

Asesmen awal dilakukan pada pertemuan pertama, guru melakukan pengamatan terhadap kesiapan anak terhadap proses belajar dan mencapai TP (Tujuan Pembelajaran). Proses pengamatan akan menggunakan instrumen lembar ceklis atau observasi.

CP (Capaian Pembelajaran)	Hasil Asesmen Awal		
	IKTP	Teramat	Observasi
<b>Elemen:</b> Nilai Agama dan Budi Pekerti  <b>Sub Elemen Sasaran:</b> Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya	Nilai Agama: Anak dapat mengucapkan terima kasih kepada Tuhan setelah diingatkan ketika melihat tanaman yang segar setelah hujan.	<input type="checkbox"/>	Haapy belum menunjukkan respon atau ucapan terima kasih kepada Tuhan saat melihat tanaman hijau setelah hujan.
	Budi Pekerti: Anak dapat membuang sampah pada tempatnya dengan	<input type="checkbox"/>	Salman masih membuang sampah sembarangan dan belum memahami

<p>dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;</p> <p><b>Tujuan Pembelajaran:</b> Anak mampu mengenal dan berpartisipasi dalam kegiatan sederhana menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas nikmat hujan yang membuat tanaman hijau.</p> <p><b>Elemen:</b> Nilai Agama dan Budi Pekerti</p> <p><b>Sub Elemen Sasaran:</b> Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p><b>Tujuan Pembelajaran:</b> Anak mampu menunjukkan ketertarikan terhadap fenomena hujan dan pertumbuhan tanaman serta berpartisipasi dalam kegiatan sederhana merawat tanaman sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan.</p>	bimbingan orang dewasa		pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
	Rasa Syukur terhadap Tuhan: Anak dapat menunjukkan ekspresi senang saat melihat tanaman yang segar setelah hujan.	<input type="checkbox"/>	Irfan belum menunjukkan perhatian khusus atau ekspresi senang saat melihat tanaman hijau setelah hujan.
	Nilai Agama: Anak dapat mengucapkan terima kasih kepada Tuhan setelah diingatkan ketika melihat hujan turun atau tanaman yang segar.	<input type="checkbox"/>	Valen belum menunjukkan respon atau ucapan terima kasih kepada Tuhan saat melihat hujan atau tanaman hijau.
	Budi Pekerti: Anak dapat menyiram tanaman di kelas dengan bimbingan guru tanpa merusak tanaman tersebut.	<input type="checkbox"/>	Ilyas masih kesulitan memegang alat penyiram dan sering menumpahkan air di luar area tanaman atau memetik daun tanaman secara sembarangan.

## E. Langkah-Langkah Kegiatan

### Pembiasaan Pagi :

SOP penyambutan, memberi dan membalas salam, menaruh tas di tempatnya, berbaris di halaman, senam atau gerakan tubuh, memeriksa kebersihan kuku dan gigi, masuk kelas.

### Kegiatan Pembukaan:

1. Salam dan doa Pembuka
2. Renungan / Nasehat / Motivasi Pagi
3. Menyanyikan lagu sesuai materi : 1234 Pergi Sekolah
4. Asesmen awal: mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak; dan atau review kegiatan sebelumnya
5. Kegiatan pemantik berupa buku cerita / video judul : Hore Turun Hujan
6. Menyiapkan properti kelas / aturan bermain / pijakan bermain, harapan dan rangkaian waktu main (kesepakatan kelas);

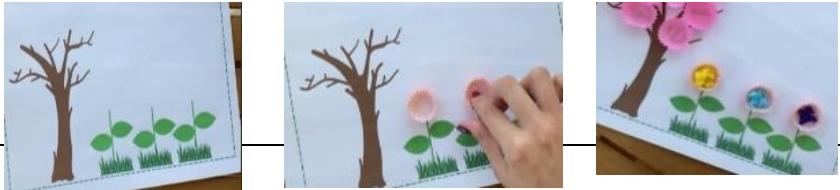
### Pertanyaan Pemantik:

Dari media ajar buku cerita / video pada kegiatan pembuka tersebut, hal-hal yang bisa ditanyakan untuk menumbuhkan karakter mereka adalah :

1. "Apa yang kamu lihat di cerita/video ini yang menunjukkan keindahan ciptaan Tuhan?" Fungsi: Mengembangkan kesadaran anak akan keberadaan Tuhan dan keindahan ciptaan-Nya.
2. "Apa yang [tokoh utama] lakukan sendiri tanpa bantuan orang lain? Bagaimana perasaanmu ketika kamu bisa melakukan sesuatu sendiri?" Fungsi: Mendorong kemandirian dan tanggung jawab pada anak.
3. "Mengapa penting bagi [tokoh] untuk berkata jujur dalam cerita ini? Apa yang terjadi jika dia berbohong?" Fungsi: Menanamkan nilai kejujuran dan pentingnya berkata bijak.
4. "Bagaimana cara [tokoh] menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dalam cerita? Bisakah kamu memberikan contoh cara bersikap santun?" Fungsi: Mengajarkan pentingnya rasa hormat dan kesantunan.
5. "Siapa yang membantu [tokoh] dalam cerita? Bagaimana perasaanmu ketika membantu teman atau keluarga?" Fungsi: Menumbuhkan sikap dermawan dan suka menolong.
6. "Apa yang dilakukan [tokoh] ketika menghadapi kesulitan? Bagaimana dia menyelesaikan masalahnya?" Fungsi: Membangun rasa percaya diri dan sikap pantang menyerah.
7. "Siapa yang memimpin dalam cerita ini? Apa yang dia lakukan untuk membantu teman-temannya?" Fungsi: Mengenalkan konsep kepemimpinan yang baik dan adil.
8. "Bagaimana [tokoh] menunjukkan kebaikan hatinya? Apa yang bisa kita pelajari dari sikapnya?" Fungsi: Menanamkan nilai kebaikan dan kerendahan hati.
9. "Bagaimana [tokoh-tokoh] dalam cerita ini saling menghargai perbedaan mereka? Apa yang terjadi ketika mereka bekerja sama?" Fungsi: Mengajarkan toleransi dan pentingnya hidup damai dan bersatu.

### Kegiatan Inti

Hari	Uraian Kegiatan
1	<p>Kegiatan 1 : Air berubah warna Dengan kubis ungu. Alat dan Bahan : Kol merah, Air panas, Cangkir, 3 Gelas bening, Corong, Air mineral, Cuka, Baking soda, , Cara Membuat :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Siapkan kubis ungu dan cangkir yang di isi dengan air panas terlebih dahulu, kemudian ambil beberapa lembar dan sobek-sobek menjadi kecil lalu masukkan ke dalam cangkir yang sudah di isi air panas.</li><li>- Tunggu beberapa menit sampai air berubah warna menjadi biru, lalu tuang pada gelas bening.</li><li>- Sediakan 2 gelas bening dan isi gelas dengan (gelas 1 di isi dengan cuka dan gelas yang ke 2 di isi dengan soda dan air).</li><li>- Kemudian tuang air dari kubis ungu dan campurkan ke dalam gelas yang berisi cuka maka akan berubah menjadi merah.</li><li>- Berikutnya campurkan air dari kubis ungu dengan baking soda maka akan berubah menjadi biru.</li></ul> 

Hari	Uraian Kegiatan
	<p>Kegiatan 2 : Hujan Buatan. Alat dan Bahan: Botol spray berisi air, tanaman dalam pot kecil Cara Bermain: Ajak anak untuk menyemprotkan air ke tanaman menggunakan botol spray, menirukan hujan. Jelaskan bahwa air membuat tanaman segar dan hijau. Ucapkan "Terima kasih Tuhan untuk hujan" bersama-sama setelah kegiatan.</p> <p>Kegiatan 3 : Melukis dengan Tetesan Air. Alat dan bahan: Kertas gambar tebal, pipet atau sendok plastik kecil, air berwarna (bisa menggunakan pewarna makanan aman). Cara bermain: Bantu anak meneteskan air berwarna ke atas kertas menggunakan pipet atau sendok. Biarkan tetesan air membentuk pola seperti hujan di kertas. Jelaskan bahwa hujan juga turun dalam bentuk tetesan air.</p>
2	<p>Kegiatan 1 : Membuat Kolase Lengket Dengan Bahan Alam. Alat dan Bahan : Selotip, Selotip warna (opsional), Tanaman atau tumbuhan sekitar. Cara Membuat dan Memainkannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan selotip, kemudian rekatkan selotip pada meja</li> <li>- Kemudian mintalah anak-anak untuk mengambil tanaman, daun, bunga atau apa saja yang berasal dari alam yang ada di sekitar mereka lalu tempelkan dan rekatkan di atas selotip lengket yang sudah disiapkan.</li> </ul>  <p>Kegiatan 2 : Menempel Gambar Hujan. Alat dan Bahan: Kertas gambar dengan outline awan, potongan kertas biru berbentuk tetesan air, lem Cara Bermain: Bantu anak menempel potongan kertas biru di bawah gambar awan untuk membuat efek hujan. Sambil menempel, ceritakan bahwa hujan adalah pemberian Tuhan yang membuat tanaman tumbuh.</p> <p>Kegiatan 3 : Bermain Payung. Alat dan bahan: Payung, semprotan air (dioperasikan oleh orang dewasa). Cara bermain: Di luar ruangan atau area yang aman untuk basah, biarkan anak memegang payung kecil. Orang dewasa menyemprotkan air ke atas untuk menirukan hujan ringan. Ajak anak berlindung di bawah payung.</p>
3	<p>Kegiatan 1 : Membuat Bunga Dengan Cup Cake. Alat dan Bahan, Kertas HVS, Krayon, Kertas cup cake, Lem, Kertas origami, Cara Membuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan kertas HVS pada anak-anak dan minta anak-anak untuk membuat pohon, ranting dan bunga seperti gambar, lalu beri warna menggunakan krayon.</li> <li>- Selanjutnya, beri lem di atas gambar pohon, dan batang bunga, lalu rekatkan cup cake di atasnya.</li> <li>- Terakhir, remas-remas kertas origami dan masukkan ke dalam cup cake bunga .</li> </ul> 

Hari	Uraian Kegiatan
	<p>Kegiatan 2 : Mengumpulkan Daun Basah dan Kering. Alat dan Bahan: Keranjang kecil, daun-daun di halaman (basah setelah hujan dan kering) Cara Bermain: Ajak anak mengumpulkan daun-daun di halaman, pisahkan antara yang basah dan kering. Jelaskan perbedaannya dan tunjukkan bahwa daun basah lebih segar karena air hujan.</p> <p>Kegiatan 3 : Membuat Awan Hujan dalam Botol. Alat dan bahan: Botol plastik bening, air, busa cukur, pewarna makanan biru. Cara bermain: Isi 3/4 botol dengan air. Tambahkan busa cukur di atas air sebagai "awan". Teteskan pewarna biru di atas busa. Perhatikan bagaimana "hujan" biru perlahan turun dari awan ke air di bawahnya.</p>
4	<p>Kegiatan 1 : Belajar Menggerakkan Tangan Sesuai Petunjuk. Alat dan Bahan : Kertas Karton, Spidol</p> <p>Cara Membuat dan Memainkannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan kertas karton warna merah (warna dapat di sesuaikan), selanjutnya buat bentuk lingkaran diatasnya, lalu gunting sisihkan.</li> <li>- Kedua siapkan kertas karton warna orange (warna dapat disesuaikan), lalu jiplak bentuk tangan kemudian gunting.</li> <li>- Terakhir rekatkan keduanya dengan membentuk pola seperti gambar.</li> <li>- Terakhir mintalah anak-anak untuk memainkan bersama-sama teman sebelumnya bisa di ajarkan oleh guru terlebih dahulu.</li> </ul> <div data-bbox="517 1185 1346 1459">  </div> <p>Kegiatan 2 : Bermain Kolase Hujan. Alat dan bahan: Kertas gambar dengan sketsa awan, lem aman untuk anak, potongan kertas biru atau kapas. Cara bermain: Bantu anak menempelkan potongan kertas biru atau kapas di bawah gambar awan untuk membuat "hujan". Jelaskan bahwa hujan turun dari awan di langit.</p> <p>Kegiatan 3 : Mendengarkan Suara Hujan. Alat dan bahan: Rekaman suara hujan atau aplikasi suara hujan di ponsel pintar. Cara bermain: Putar suara hujan dan ajak anak mendengarkan dengan seksama. Minta mereka menirukan suara hujan dengan mulut atau tangan mereka.</p>
5	<p>Kegiatan 1 : Menangkap Yang Jatuh. Alat dan Bahan : Keranjang atau wadah, Kertas /bola plastik,</p> <p>Cara Bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berilah setiap anak wadah atau keranjang</li> <li>- Kemudian lemparlah kertas atau bola plastik dan mintalah anak-anak untuk menangkapnya dengan menggunakan wadah yang mereka pegang.</li> <li>- Jika sudah selesai mintalah anak-anak menghitung berapa banyak kertas atau bola yang berhasil mereka tangkap.</li> </ul> <div data-bbox="1211 1983 1422 2220">  </div>

Hari	Uraian Kegiatan
	<p>Kegiatan 2 : Bermain Hujan Bola Kapas. Alat dan bahan: Bola-bola kapas, keranjang atau wadah. Cara bermain: Lemparkan bola-bola kapas ke udara dan biarkan "hujan" turun. Ajak anak menangkap bola kapas atau mengumpulkannya dalam wadah.</p> <p>Kegiatan 3 : Membuat Jejak Hujan. Alat dan bahan: Kertas gambar besar, cat jari aman untuk anak. Cara bermain: Bantu anak mencelupkan jari ke dalam cat dan membuat titik-titik di kertas untuk menirukan tetesan hujan. Dorong mereka membuat pola atau gambar dengan titik-titik ini.</p>

## F. Media Pembelajaran

Video atau buku cerita bisa unduh melalui:

<https://drive.paud.id/download/hujan/>

Atau scan QR Code disamping



## G. Asesmen

Metode Asesmen yang digunakan, terlampir (silakan centang):

<input type="checkbox"/> Catatan Anekdot	<input type="checkbox"/> Ceklis	<input type="checkbox"/> Foto Berseri	<input type="checkbox"/> Hasil Karya
--	---------------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------

## H. Refleksi / Umpan Balik

Feedback atau umpan balik guru kepada siswa merupakan tindakan atau informasi yang diberikan oleh guru untuk memberikan informasi mengenai aspek kinerja atau pemahaman anak:

Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan pujian dan dorongan positif setiap kali anak menunjukkan ketertarikan atau usaha dalam mengamati hujan dan merawat tanaman. Ketika anak berhasil menyiram tanaman dengan benar, guru dapat mengatakan, "Wah, bagus sekali! Kamu sudah memberi minum tanaman seperti hujan. Lihat, tanamannya senang dan bisa tumbuh lebih hijau." Jika ada anak yang masih ragu-ragu, guru akan memberikan bantuan dengan lembut, seperti membantu memegang alat penyiram atau menunjukkan bagian tanaman yang perlu disiram. Penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak menekan, sehingga anak merasa nyaman dalam mengeksplorasi alam dan tanaman di sekitarnya.

Mengetahui  
Pengelola KB Permata Bunda

Guru Kelas.....

**KHUSNUL KHOTIMAH, S.Pd.I.**

**ASESMEN KB PERMATA BUNDA**  
**CATATAN ANEKDOT**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :  
Guru Kelas :

Semester / Minggu :

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

**ASESMEN KB PERMATA BUNDA**  
**CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN)**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :  
 Guru Kelas :

Semester / Minggu :

No	IKTP	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Menyebutkan nama lengkap dengan jelas			
2	Menyebutkan nama orang tua (ayah dan ibu)			
3	Menyebutkan alamat rumahnya			
4	Berani berkenalan dengan teman baru			
5	Dapat berinteraksi dengan guru di sekolah			
6	Melompat sambil menyebutkan namanya			
7	Menulis/mencoba menulis namanya sendiri			
8	Mau berbagi mainan dengan teman sebaya			
9	Menanggapi perasaan teman dengan tepat			
10	Menggambar peta sederhana rumah mereka			

**ASESMEN KB PERMATA BUNDA**  
**DOKUMENTASI HASIL KARYA**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :  
Guru Kelas :

Semester / Minggu :

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

**ASESMEN KB PERMATA BUNDA**  
**FOTO BERSERI**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :  
Guru Kelas :

Semester / Minggu :

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;



**SURAT KEPUTUSAN  
PENGELOLA KB PERMATA BUNDA**  
NOMOR 004/C.1/KB.PB/VII/2025

**TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**PENGELOLA KB PERMATA BUNDA**

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB Permata Bunda, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.  
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Pengelola Satuan Pendidikan.

Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.  
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Pengelola Satuan Pendidikan, dan Pengawas Sekolah.  
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.  
8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.  
9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
12. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
13. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Pengelola Satuan Pendidikan tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

## **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA KB PERMATA BUNDA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Permata Bunda sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen

- Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada Pengelola Satuan Pendidikan.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Umbulsari  
Pada tanggal : 29 Juni 2025



*Tembusan:*

1. UPT Pengawas TK Kecamatan Umbulsari
2. Arsip

LAMPIRAN I  
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB PERMATA BUNDA  
NOMOR NOMOR 004/C.1/KB.PB/VII/2025  
TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

**SUSUNAN DAN TUGAS  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
KB PERMATA BUNDA  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	SUMARIYAH, S.Pd. NIP. 19740825 200501 2 005	Pengawas PAUD	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2	KHUSNUL KHOTIMAH, S.Pd.I.	Pengelola	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3	SULINAWATI	Guru	Pengembang Modul Ajar Smt 1	
4	DIANA WULANDARI	Guru	Pengembang Modul Ajar Smt 1	

Ditetapkan di : Umbulsari  
Pada tanggal : 29 Juni 2025



LAMPIRAN II  
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB PERMATA BUNDA  
NOMOR NOMOR 004/C.1/KB.PB/VII/2025  
TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

**SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN  
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
KB PERMATA BUNDA  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SK PENETAPAN KSP

LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Karakteristik Satuan Pendidikan
  - B.1 Profil Satuan Pendidikan
  - B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi
  - B.3 Konteks Budaya
  - B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - B.5 Peserta Didik
  - B.6 Kemitraan/Kerjasma
- C. Analisis Kebutuhan Sekolah
- D. Landasan Pengembangan Kurikulum
  - D.1 Landasan Yuridis
  - D.2 Landasan Sosiologis
  - D.3 Landasan Pedagogis

BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Tujuan Pendidikan Nasional
- B. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Satuan Pendidikan

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Intrakurikuler
- B. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- C. Ekstrakurikuler
- D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila
- E. Pengaturan Waktu Belajar
- F. Kalender Pendidikan

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
- C. Asesmen Pembelajaran

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP  
DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Umbulsari  
Pada tanggal : 29 Juni 2025

